

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF KOMPETENSI DASAR PEMASANGAN SISTEM PENERANGAN DAN *WIRING* KELISTRIKAN DI SMK

Nopriyanti
Universitas Sriwijaya
Nopriyanti@fkip.unsri.ac.id

Husaini Usman
Universitas Negeri Yogyakarta
husainiusman@gmail.com

Abstrak

Abstrak merupakan gambaran umum dari penelitian atau isi artikel. Abstrak dalam bentuk paragraf yang memuat: tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil. Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan TNR-11 kurang lebih 100-150 kata. Jarak antarbaris 1 spasi.

Kata kunci: 1 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

THE TEACHING PERFORMANCE OF THE VOCATIONAL HIGH SCHOOLS TEACHERS, DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING IN YOGYAKARTA SPECIAL TERRITORY (DIY)

Abstract

This study aims to: (1) develop an interactive learning multimedia the basic competency in installing lighting and electric wiring system; (2) describe the quality of the interactive learning multimedia; and (3) describe the effectiveness of the interactive learning multimedia the basic competency in installing lighting and electric wiring system for Grade XI students of the Light Vehicle Engineering expertise competency program at SMK. This was a research and development (R & D). The validation of the multimedia by a material expert and media expert. The tryout subjects in the study were 32 people Grade XI students of the Light Vehicle Engineering expertise competency program at SMKN 2 Depok.

Keywords: one or more word(s) or phrase(s), that it's important, specific, or representative for the article

*HEADING 1 : HURUF KAPITAL SEMUA, **BOLD**, RATA KIRI

*HEADING 2: Huruf Kapital Hanya pada Bagian Awal kata saja, **Bold**, Rata kiri

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama *author* dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik. (Sugiyono, 2010: 12-15)

Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

Subjek Penelitian

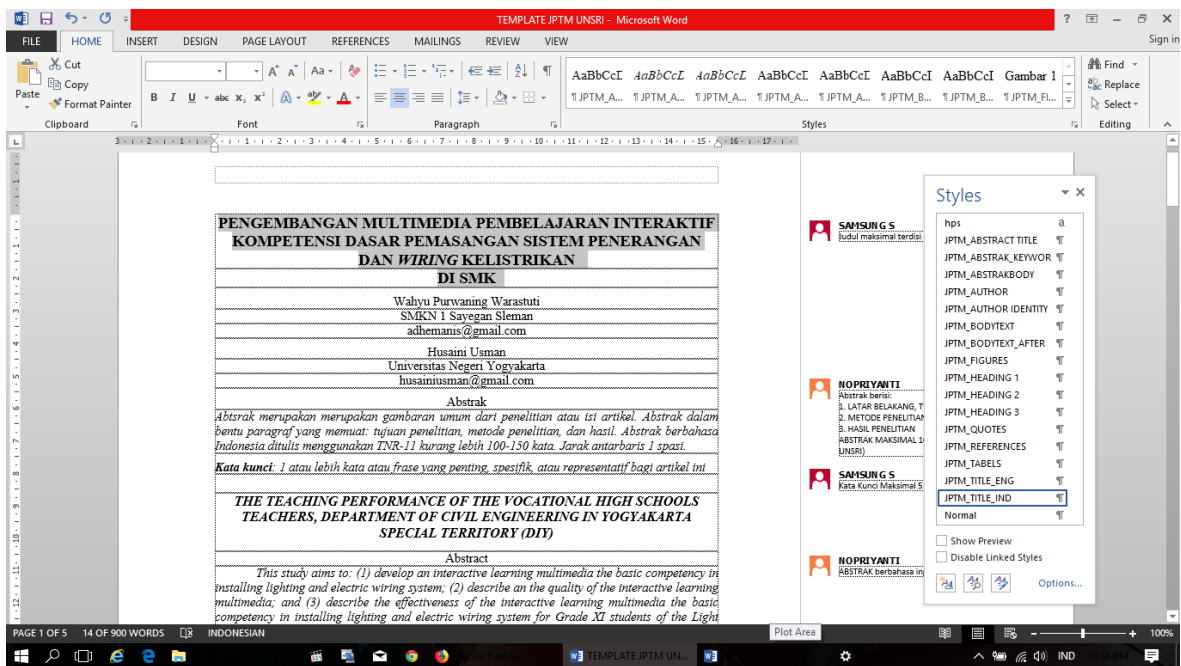
Subjek Validasi produk adalah 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Sedangkan subjek uji coba produk multimedia pembelajaran interaktif dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas XI TKR SMKN 2 Depok. Pengambilan data dibagi sebanyak tiga kali dengan siswa yang berbeda.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini merupakan hasil modifikasi dari prosedur pengembangan menurut Lee & Owens. Prosedur pengembangan tersebut mempunyai 5 tahap sebagai berikut: : (1) analisis terdiri dari studi lapangan & analisis kebutuhan pada proses pembelajaran kompetensi dasar pemasangan sistem penerangan dan *wiring* kelistrikan; (2) desain produk terdiri dari: menentukan spesifikasi media, membuat *flowchart*, menentukan strategi pembelajaran, menentukan *software* yang akan digunakan; (3) pengembangan produk; (4) implementasi; dan (5) evaluasi.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Multimedia Interaktif menurut Lee & Owens



Gambar 2. Cara Menampilakn Style dalam Template Jurnal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Format Penulisan Artikel disesuaikan dengan *Style* yang telah disediakan. *Style* ditampilkan pada *Microsoft Word* pada Tab **Home** dan Subtab **Change Style** seperti Gambar 1. *Style* digunakan dengan cara meletakkan kursor pada teks, lalu klik pada *Style* yang sesuai. Tabel 1 adalah daftar *Style* dan fungsinya yang disediakan.

Comment-comment yang ada dalam *template* jurnal dapat dihilangkan dengan meletakkan kursos pada teks yang disorot lalu pilih Tab **Review** dan pilih **Delete**.

Tabel 1. Style dan Fungsinya

No	Nama Style	Fungsi
1	JPTM_ABSTRACT BODY	Abstrak
2	JPTM_ABSTRACT KEY	Keyword dari abstrak
3	JPTM_AUTHOR	Penulis
4	JPTM_AUTHOR IDENTI	Identitas Penulis
5	JPTM_BODYTEXT	Teks artikel/paragraf
6	JPTM_FIGURES	Penamaan gambar
7	JPTM_HEADING 1	Bab (Bold, KAPITAL)
8	JPTM_HEADING 2	Sub-bab (Bold, Kapital Awal)
9	JPTM_HEADING 3	Sub-sub-bab (bold, Italic, kapital awal)
11	JPTM_REFERENCES	Penulisan daftar Pustaka
12	JPTM_TABLE	Penamaan tabel
13	JPTM_TITLE_IND	Judul artikel B. Indonesia

Tabel 1. Kategori kecenderungan data

Interval	Kategori
$(\bar{X}_i + 1,80 \text{ Sbi}) < X$	Sangat Baik
$(\bar{X}_i + 0,60 \text{ Sbi}) < X \leq (\bar{X}_i + 1,80 \text{ Sbi})$	Baik
$(\bar{X}_i - 0,60 \text{ Sbi}) < X \leq (\bar{X}_i + 0,60 \text{ Sbi})$	Cukup
$(\bar{X}_i - 1,80 \text{ Sbi}) < X \leq (\bar{X}_i - 0,60 \text{ Sbi})$	Kurang
$X \leq (\bar{X}_i - 1,80 \text{ Sbi})$	Sangat Kurang

Keterangan:

 $\bar{X}_i$ = $\frac{1}{2}$ (maksimal + skor minimal)Sbi = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

X = Skor actual


 Tampilan

Gambar 3. Diagram penilaian uji coba individu

SIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2013). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMP, MTs Ilmu Alam*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kemendikbud.
- Hamm, R.W. (1985). *A Systematic evaluation of an environmental investigation course*. (Doctoral dissertation.Georgia State University). ERIC Document. Reproduction Service No ED-256-622.
- Paramata, Y. (2001). Pengembangan model so-sialisasi inovasi dan supervisi pembelajaran ilmu pengetahuan alam. (Disertasi Dok-tor. Universitas Pendidikan Indone-sia). Hal 2.
- Provus, M., Malcolm. (1969). The discrepancy evaluation models. An approach to local program improvement and development. Pitaburgh Public School.
- Raharja, J. T., & Retnowati, T. H. (2013). Evaluasi Pelaksanan Pembelajaran Seni Budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTB. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 17, No. 2,

- Rustaman, N.Y. (2010). Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah dalam Pendidikan Sains dan Asessmentnya. *Makalah Universitas Indonesia*. http://file.upi.edu/direktori/sps/prodi.pendidikan_ipa/195012311979032_nuryani_rustaman/kdbi_dalamdiksainsfinal.pdf (diakses 08 April 2014)
- Scriven, M. (1967). *The methodology of evaluation*. In R.W.Tyler, R M. Gagne, & M Scriven (Eds). *Perspectrives of curri-culum evaluation*. Chicago: Rand McNally.
- Stake, R E. (1967). *Forward technology for the evaluation of educational programs*. In R W Tyler, R M Gagne, & M Scriven. (Eds). *Perpectives of curriculum evaluation*. (pp.1-12). Chicago: Rand McNally.
- Stake, R E. (1967). The countenance of educational evaluation. *Teacher's Coole-ge Record*. Vol. 68, no:7.
- Stake, R E. (1977). *The Countenance of edu-cational evaluation*. In A.A. Bellack & H.M Kliebard. Eds 1. *Curriculum and evaluation* (pp. 372-390).Berkeley.CA McCutchan.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A.J. (1984). *Systematic evaluation a self-instructional guide to theory and practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

**JIKA MASIH MENGALAMI MASALAH DALAM PENULISAN JURNAL
SILAHKAN HUBUNGI KAMI.**